

**THE INFLUENCE OF BUSY BOOK MEDIA ABILITY TO READ THE
BEGINNING OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN PAUD TERPADU
FILOSOFIA KUBU BABUSSALAM ROKAN HILIR**

Nilmayani, Zulkifli N, Devi Risma

nilmayani99@gmail.com (081277692102), pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@yahoo.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *the aim of this research is to know the effect of busy book media towards early reading ability in children aged 5-6 years In kindegarten Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir from April to Mei 2017. This is pretest and posttest control group design an experimental research with 26 children as samples. Type of instrument used in this study is the observation using a sheet to record about activities that occurred during a given treatment. Based on the hypothesis test results obtained are the Media's is influence on ability to read busy book starters in children aged 5-6 years In kindegarten Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. Retrieved tcount at 7,005 with sig 0000, because sig <0.05 then we can conclude that there are influence on the ability to read is significant between class with Busy Book Media and without Busy Book Media. Hypothesis testing can be seen at $t_{count} = 7,005 > t_{table} = 2,064$ it has been suggested that there is a significant influence in results between the control class and experiment class. The Busy Book Media had a significant effect towards children's age 5-6 years old ability to read, at 70%. This is known from the different results ability to read on control class and expriment class with given the Busy Book Media treatment.*

Keywords: *Reading Starters, Busy Book*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD TERPADU FILOSOFIA KUBU BABUSSALAM ROKAN HILIR

Nilmayani, Ria Zulkifli N, Devi Risma

nilmayani99@gmail.com (081277692102), pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir selama bulan april hingga mei 2017. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest and posttest control group design* dengan jumlah sampel 26 anak. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,005 dengan sig 0.000, karena $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan membaca permulaan pada anak didik yang signifikan pada kelas yang menggunakan media *busy book* dengan kelas yang tidak menggunakan media *busy book* didalam pembelajaran. Pada uji Hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 7,005 > t_{tabel} = 2,064$. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir sebesar 70%.

Kata Kunci : Membaca Permulaan, *Busy Book*

PENDAHULUAN

Suatu pendidikan yang baik dapat dilihat dari kontribusinya dalam mempersiapkan sumber daya manusia. Indonesia sebagai negara berkembang saat ini memberikan perhatian lebih terhadap dunia pendidikan. Hal ini terbukti dari besarnya anggaran yang dialokasikan pemerintah Indonesia terhadap pengembangan pendidikan yakni 20 % dari total APBN (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara). Salah satu tingkat pendidikan yang mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah Indonesia yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Menurut Undang Undang sistem pendidikan nasional menyatakan secara tegas pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14).

Dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan dibutuhkan media pembelajaran yang relevan. Menurut Rita Kurnia (2014) media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Heinich dkk (dalam Azhar Arsyad, 2011) sebuah media dikatakan media pembelajaran apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Dewasa ini media pembelajaran menjadi sesuatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa media pembelajaran maka tujuan pembelajarannya dikhawatirkan tidak tercapai.

Salah satu media yang berkembang saat ini adalah *busy book* yang dipopulerkan oleh Tresita Diana (dalam Irene, 2015) yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Media *busy book* dalam penerapannya dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini media *busy book* merupakan bentuk media baru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, karena media *busy book* dapat di buat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada peserta didik. Misalnya mengenalkan simbol-simbol huruf, simbol-simbol angka-angka, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kondisi awal di PAUD Terpadu Filosofia kecamatan Kubu Babussalam, Rokan Hilir dapat diketahui masalah yang dihadapi saat mengenalkan huruf pada anak, 1) anak masih sulit mengingat bentuk huruf-huruf abjad, 2) anak masih sulit menyebutkan huruf-huruf abjad yang ditunjukkan guru 3) anak sulit dalam menghubungkan bunyi huruf dengan bentuk huruf yang anak lihat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *Pretest-postet control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.

Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian (Abdurrahmat, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir yaitu sebanyak 26 orang anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Teknis analisis data yang digunakan untuk data hasil eksperimen menggunakan *eksperimen Pretest-postet control group design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Sugiyono, 2013). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui gambaran umum kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan, maka dilakukan *pretest*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir Sebelum Penggunaan Media *Busy Book* di Kelas Eksperimen

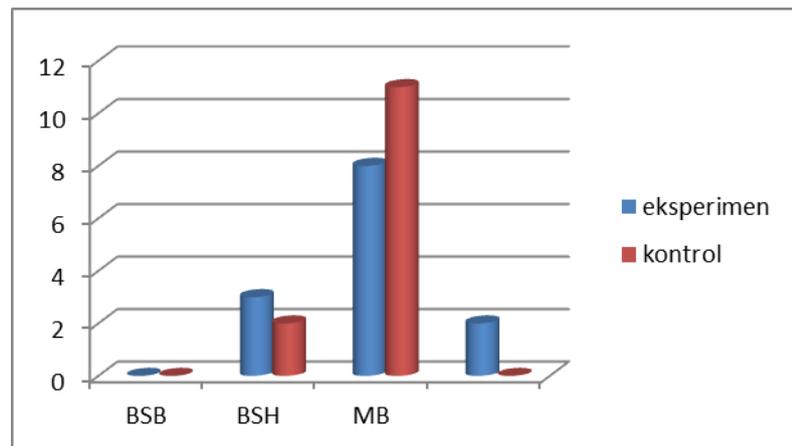
No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	0	0
2.	BSH	56 – 75%	3	23,1
3.	MB	41 – 55%	8	61,5
4.	BB	< 40%	2	15,4
Jumlah			13	100

Sumber : Data Penelitian 2017 (Lampiran 3, halaman 69)

Tabel 2. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir Sebelum Perlakuan Tanpa Menggunakan Media *Busy Book* di Kelas Kontrol

No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	0	0
2.	BSH	56 – 75%	2	15,4
3.	MB	41 – 55%	11	84,6
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			13	100

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa pada anak Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir kemampuan membaca permulaannya berada pada kategori mulai berkembang (MB), dimana pada kelas eksperimen 2 anak atau 15,4 % berada pada kategori BB, 8 orang anak berada DI kategori MB, dan 3 orang anak pada kategori BSH, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 11 anak atau 15,4% berada pada kategori MB dan 2 orang anak berada pada kategori BSH.. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram batang dibawah :



Gambar 1: Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, gambaran umum kemampuan membaca permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir terdapat peningkatan dibandingkan dengan sebelum. Hal ini terlihat pada perbedaan peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peningkatan terjadi secara signifikan. Secara rinci dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir Sesudah Penggunaan Media *Busy Book* di Kelas eksperimen

No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	8	61,5
2.	BSH	56 – 75%	5	38,5
3.	MB	41 – 55%	0	0
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			13	100

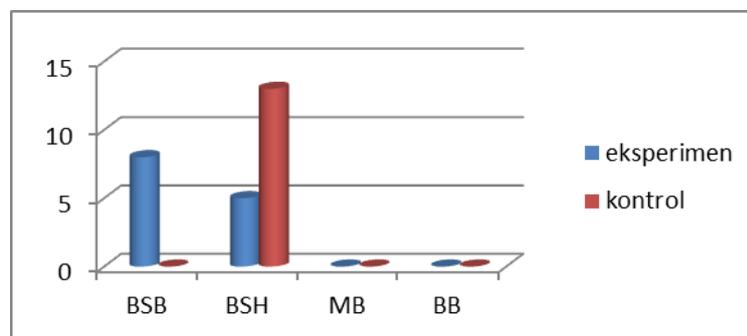
Sumber : Data Penelitian 2017 (Lampiran 4, halaman 71)

Tabel 4. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir Sesudah Perlakuan Tanpa Menggunakan Media *Busy Book* di Kelas Kontrol

No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	0	0
2.	BSH	56 – 75%	13	100
3.	MB	41 – 55%	0	0
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			13	100

Sumber : Data Penelitian 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung permulaan setelah diberikan media *busy book* pada kelas eksperimen bahwa terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak atau 61,5%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak atau 38,5%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) atau 0 %. Sedangkan pada kelas kontrol , bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau 0%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 orang anak atau 100%, dan tidak terdapat anak pada kategori mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat juga pada diagram batang dibawah ini:



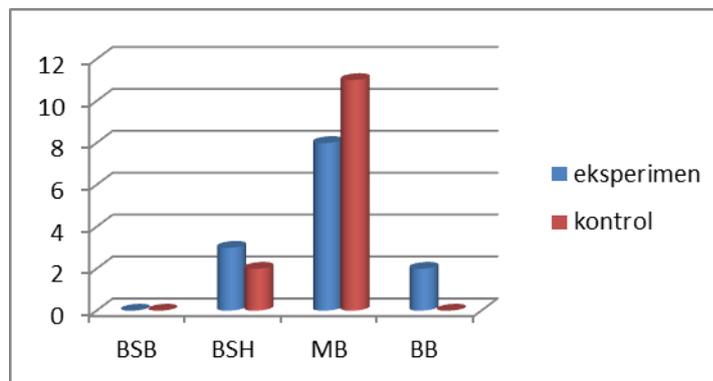
Gambar 2. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

Tabel 5. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir Sebelum Perlakuan (*pretest*) di Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentang Skor	Eksperimen		Kontrol	
			F	%	F	%
1	BSB	76%-100%	0	0	0	0
2	BSH	56%-75%	3	23,1	2	15,4
3	MB	41%-55%	8	61,5	11	84,6
4	BB	40%-0%	2	15,4	0	0
Jumlah			13	100	13	100

Sumber: Data Penelitian 2017 (Lampiran 5, halaman 73)

Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen sebelum penggunaan media *busy book* diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau 0%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak atau 23,1%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 8 orang anak atau 61,5% dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak atau 15,4%, dan kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol sebelum perlakuan tanpa menggunakan media *busy book* diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau 0%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 15,4%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak atau 84,6% dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Perlakuan (*pretest*) di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol

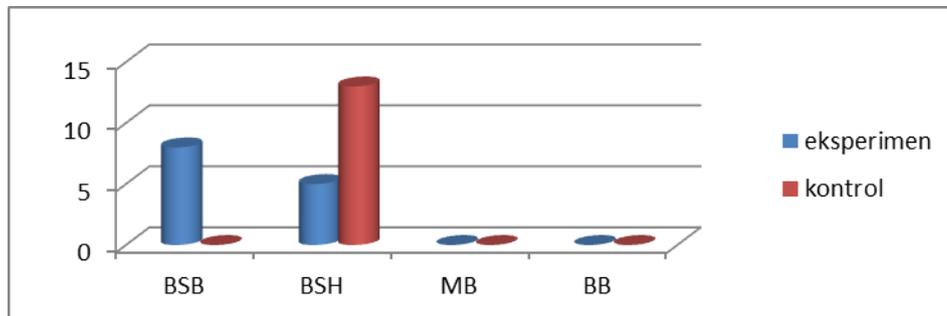
Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir Sesudah Perlakuan (*Posttest*) di Kelas eksperimen dan di Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentang Skor	eksperimen		Kontrol	
			F	%	F	%
1	BSB	76%-100%	8	61,5	0	0
2	BSH	56%-75%	5	38,5	13	100
3	MB	41%-55%	0	0	0	0
4	BB	40%-0%	0	0	0	0
Jumlah			13	100	13	100

Sumber: Data Penelitian 2017 (Lampiran 5, halaman 73)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen sesudah penggunaan media *busy book* diperoleh data, bahwa terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak atau 61,5%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak atau 38,5%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) atau 0 % dan kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol setelah perlakuan tanpa menggunakan media *busy book* diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik

(BSB) atau 0%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 orang anak atau 100%, dan tidak terdapat anak pada kategori mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) atau 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4. Diagram Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Perlakuan (*Posttest*) di Kelas eksperimen dan di Kelas Kontrol

Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS Windows Ver.18.0*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Linearitas

			<i>ANOVA Table</i>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
VAR00001	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined Linearity Deviation from Linearity)</i>	4,877	2	2,438	5,806	,021
*			2,387	1	2,387	5,684	,038
VAR00002			2,490	1	2,490	5,928	,035
	<i>Within Groups</i>		4,200	10	,420		
	<i>Total</i>		9,077	12			

Sumber: Data Penelitian 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan membaca permulaan anak dengan penggunaan media *busy book* sebesar 0,021. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,021 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *busy book* adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{Sig} (0,021) < \alpha (0,05)$.

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan *SPSS Windows ver 18.0*. Jika nilai pada kolom sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika sig $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel 8. Uji Homogenitas

	<i>Test Statistics</i>	
	VAR00001	VAR00002
<i>Chi-square</i>	3,923 ^a	,154 ^b
<i>Df</i>	3	2
<i>Asymp. Sig.</i>	,270	,926

Sumber: Data Penelitian 2017

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* kelas kelas eksperimen 0,270 dan kelas kontrol 0,926 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Singih Santoso, 2017). Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu sample) pada *SPSS 18.0* Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		VAR00001	VAR00002
<i>N</i>		13	13
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	5,38	2,08
	<i>Std. Deviation</i>	,870	,862
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,222	,242
	<i>Positive</i>	,209	,202
	<i>Negative</i>	-,222	-,242
	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,800	,874
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,544	,430

Sumber: Data Penelitian 2017

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,544 dan nilai *Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0,430. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $\text{sig} < 0,05$. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel. 9. Uji Perbandingan *Posttest* Kelas Eksperiemn Dan Kelas Kontrol

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
VAR00001	<i>Equal variances assumed</i>	2,120	,158	7,005	24	,000	3,00000	,42829	2,11605	3,88395
	<i>Equal variances not assumed</i>			7,005	22,260	,000	3,00000	,42829	2,11238	3,88762

Sumber: Data Penelitian 2017 (Lampiran 8, halaman 78)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 7,005, karna nilai $(\text{Sig. 2-tailed}) = 0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima itu artinya ada pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} 7,005 lebih besar dari pada $t_{\text{tabel}} = 2,064$ dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} Dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 13 + 13 - 2 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Dengan dk = 24, Maka dapat dilihat harga $t_{\text{hitung}} = 7,005$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,064$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media *busy book* dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan tanpa menggunakan media *busy book*. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir (Suharsimi Arikunto, 2013):

$$G = \frac{\text{skor Posstes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor pretest}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir adalah sebesar 70% berada pada kategori sedang.

Kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan media *busy book* dievaluasi dan ternyata ditemukan bahwa beberapa anak belum menguasai kemampuan ini dengan baik. Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil presentasi diatas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir diperoleh jumlah nilai 196 dengan persentase 59% berada pada kategori mulai berkembang (MB) pada kelas eksperimen dan 203,7 dengan persentase 50,9% berada pada kategori mulai berkembang (MB) pada kelas kontrol. Kedua kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan dalam penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran, namun perbedaan terletak didalam proses pembelajarannya.

Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kategori BSB atau 0% pada kedua kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang berada pada kategori BSH sebanyak 3 orang atau 23,1% pada kelas eksperimen dan 2 orang atau 15,4% pada kelas kontrol yang berada pada kriteria MB sebanyak 8 orang atau 61,5% pada kelas eksperimen dan 11 orang atau 84,6,4% pada kelas kontrol, yang berada pada BB sebanyak 2 orang atau 15,4% pada kelas eksperimen dan 0 orang atau 0% pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, sehingga kemampuan anak tidak tercapai secara maksimal. Selain penggunaan media yang baik, guru tentunya juga melakukan evaluasi disetiap proses pembelajaran, agar terlihat tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi tidak hanya dilakukan satu hari atau pada saat-saat tertentu saja, namun evaluasi dilakukan pada setiap pembelajaran dilakukan, sehingga proses perbaikan pembelajaran tepat guna (Rita Kunia, 2010).

Berdasarkan data diatas artinya kemampuan membaca permulaan pada anak saat *pretest* masih berada didalam kategori mulai berkembang (MB), sehingga perlu dilakukan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui *treatment* dengan menggunakan media *busy book*. Diyakini bahwa anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dengan demikian penggunaan media *busy book* dalam proses pembelajaran akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Setelah anak bermain menggunakan permainan media *busy book* dilakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Berikut paparan datanya setelah dilakukan *posttest* di perolehlah jumlah nilai 330,6 dengan persentase 82,6% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol 255,9 dengan persentase 63,9% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sangat terlihat pada saat *pretest*, rata-ratanya adalah 59% kategori mulai berkembang (MB) dan meningkat pada saat *posttest* menjadi 82,6% kategori berkembang sangat baik (BSB) setelah menggunakan media *busy book*. Ini terlihat bahwa pada kelas kontrol peningkatan tidak terlalu tinggi sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Hal diatas menggaambarkan jika pada dasarnya anak memiliki kemampuan yang sangat luar biasa jika memberikan stimulus yang tepat. Adapun menurut salah satu teori

kognitif yaitu teori *Neorosains*, dimana teori ini menghubungkan antara pendidikan anak usia dini dengan perkembangan otaknya. Teori ini menjelaskan bahwa pada anak usia dini, otak yang dimilikinya masih mempunyai perkembangan yang luar biasa dimana pada usia ini 90% dari fisik otak anak akan terbentuk. Sehingga, untuk dapat memberikan perkembangan otak yang luar biasa anak harus diberikan stimulus-stimulus yang baik.

Jika dilihat dari perorangan terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak atau 61,5% pada kelas eksperimen dan 0% pada kelas kontrol, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak atau 38,5% pada kelas eksperimen, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 orang anak atau 100% pada kelas kontrol dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) atau 0%. Terjadi peningkatan didalam pencapaian perkembangan anak dikarenakan terjadi peningkatan juga dalam proses pembelajaran, dimana peneliti menggunakan proses pembelajaran yang berbasis bermain yang menyenangkan untuk anak dan didukung oleh media yang menarik.

Peningkatan pemahaman juga dapat terlihat pada nilai masing-masing indikator, indikator pertama yakni Pada hasil *posttest* skor tertinggi pada kelas eksperimen terdapat pada indikator 1 yaitu anak mampu membedakan ukuran dan bentuk huruf dengan skor akhir 49 persentase 94,2% yang berada pada kriteria BSB. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 anak mampu mengingat bunyi huruf dengan skor akhir 37 persentase 71,1% yang berada pada kriteria BSH, sedangkan skor tertinggi pada kelas kontrol indikator 1 yaitu anak mampu membedakan ukuran dan bentuk huruf dengan skor akhir 37 persentase 71,1% yang berada pada kriteria BSH. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 anak mampu mengingat bunyi huruf dengan skor akhir 31 persentase 59,6% yang berada pada kriteria BSH. artinya kemampuan membaca permulaan anak pada saat *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar yang dicapai oleh anak. namun peningkatan pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *busy book*. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *busy book* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *busy book*. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} = 7,005$ dengan $Sig = 0,000$. Karena nilai $sig < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan membaca permulaan anak didik yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan media *busy book*. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media *busy book* yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berhitung anak didik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak didik sebesar 70% dan 30% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arifah (2014) dengan harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 0,40$) maka hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh media kartu huruf warna warna terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Habbul Wathon Kedung Anyar Wringinanom Geresik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. Nantinya, hasil yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berhitung permulaan anak. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak perlu mendapat perhatian, kemampuan berhitung anak didik dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan penggunaan media *busy book* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa media *busy book*.

Rekomendasi

Pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didiknya. Salah satu caranya yaitu menyediakan fasilitas berupa media-media atau alat pendukung belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. salah satunya yaitu menggunakan media *busy book*.

Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didiknya. Sebaiknya media *busy book* ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana. Jakarta
- Ari Musodah. 2014 *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Rama'arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga*. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi) Online. Pdf. Diunduh pada tanggal 23 November 2016.

Aulia. 2011. *Mengajarkan balita anda membaca*. Intan Media. Jogjakarta

Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Badru Zaman Dkk. 2007. *Media Dan Sumber Belajar Tk*. Universitas Terbuka. Jakarta

Marlina Wulandari. 2014 *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Untuk Anak B Di Tk Arjuna Dayu Gadingsari Sanden Bantul*. Program Setudi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi) Online. Pdf. Diunduh pada tanggal 10 November 2015.

Muhammad Fadhilah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Ar-Ruz Media. Jogjakarta

Muluyono Abdurahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Reineka Cipta. Jakarta

Nurul Arifah 2014. pengaruh media kartu huruf warna warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK islam habbul wathon kedung anyar wringinanom geresik. Jurnal mahasiswa unesa PG-PAUD. PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya.

_____. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cendekia Insani. Pekanbaru

_____. 2014. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru

Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hikayat. Yogyakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi Arikunto. 2013. *prosedur penelitian*. Rineika Cipta. Jakarta